

SKRIPSI

**ANALISIS PENGARUH PREMI, BEBAN KLAIM, DAN HASIL
INVESTASI TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN ASURANSI
(STUDI PADA PERUSAHAAN ASURANSI YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2020)**

IFA LARATIFA BASRI



**DEPARTEMEN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR**

2022

SKRIPSI

ANALISIS PENGARUH PREMI, BEBAN KLAIM, DAN HASIL INVESTASI TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN ASURANSI (STUDI PADA PERUSAHAAN ASURANSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2020)

Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi

disusun dan diajukan oleh

**IFA LARATIFA BASRI
A021181007**



kepada

**DEPARTEMEN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2022**

SKRIPSI

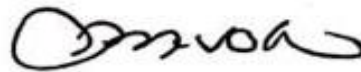
**ANALISIS PENGARUH PREMI, BEBAN KLAIM, DAN HASIL
INVESTASI TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN ASURANSI
(STUDI PADA PERUSAHAAN ASURANSI YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2020)**

Disusun dan diajukan oleh

**IFA LARATIFA BASRI
A021181007**

telah diperiksa dan disetujui untuk diuji
Makassar, 2 Juni 2022

Pembimbing I



Dr. Mursalim Nohong, S.E., M.Si., CRA., CRP., CWM
NIP: 197106192000031001

Pembimbing II



Drs. Armayah, M.Si
NIP: 195906191985031001



Ketua Departemen Manajemen
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Hasanuddin



Prof. Dra. Hj. Dian A. S. Parawansa, M.Si., Ph.D., CWM
NIP: 19620405 198702 2 001

SKRIPSI

**ANALISIS PENGARUH PREMI, BEBAN KLAIM, DAN HASIL
INVESTASI TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN ASURANSI
(STUDI PADA PERUSAHAAN ASURANSI YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2020)**

disusun dan diajukan oleh

**IFA LARATIFA BASRI
A021181007**

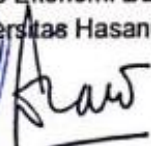
Telah dipertahankan dalam sidang ujian skripsi
pada tanggal **05 Juli 2022** dan
dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

Menyetujui,
Panitia Penguji

No.	Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1	Dr. Mursalim Nohong, S.E.,M.Si	Ketua	
2	Drs. Armayah, M.Si	Sekretaris	
3	Dr. Erlina Pakki, S.E.,MA	Anggota	
4	Abdulah Sanusi, S.E.,MBA,,Ph.D	Anggota	



Ketua Departemen Manajemen
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Hasanuddin



Prof. Dra. Hj. Dian A.S Parawansa, M.Si., Ph.D., CWM
Nip. 19620405 198702 2 001

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang betanda tangan di bawah ini:

Nama : Ifa Laratifa Basri
Nim : A021181007
Jurusan/Program Studi : Manajemen

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul:

ANALISIS PENGARUH PREMI, BEBAN KLAIM, DAN HASIL INVESTASI TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN ASURANSI (STUDI PADA PERUSAHAAN ASURANSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2020)

Adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang sepengetahuan saya di dalam naskah ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan diproses dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan 70).

Makassar, 2 Juni 2022

Yang membuat pernyataan,

 IFA LARATIFA BASRI

PRAKATA

Segala puja dan puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan yang Maha Kuasa. Karena atas berkat, rahmat dan karunia-Nya penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“ANALISIS PENGARUH PREMI, BEBAN KLAIM, DAN HASIL INVESTASI TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN ASURANSI (STUDI PADA PERUSAHAAN ASURANSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2020)”** yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar.

Sebagai manusia yang jauh dari kesempurnaan, tentu dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna baik materi maupun dalam penulisannya. Untuk itu saran dan kritik yang berifat membangun sangat diharapkan oleh penulis.

Dalam penyusunan skripsi ini amat banyak hambatan serta rintangan yang penulis hadapi, namun pada akhirnya dapat dilalui berkat adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik secara moral maupun spiritual. Untuk itu pada kesempatan ini dengan penuh rasa hormat penulis menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya serta ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, utamanya kepada:

1. Terimakasih kepada Allah SWT. Yang selalu menyertai serta melindungi;
2. Kepada Bapakku terkasih Muhammad Basri dan Ibuku tercinta Nuraidah. Terima kasih atas segala curahan kasih sayang, motivasi serta doa yang tulus darimu.
3. Kepada kakak dan adikku tersayang, terima kasih telah hadir dan memberikan dukungan serta semangat dalam menyelesaikan skripsi ini;

4. Bapak Prof. Dr. Abd. Rahman Kadir, SE., M.Si., CIPM. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin;
5. Bapak Dr. Mursalim Nohong, SE., M.Si., CRA., CRP., CWM. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin, Bapak Prof. Dr. Arifuddin, SE. AK., M.Si., CA., CRA., CRP., CWM. selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin, Bapak Dr. Anas Iswanto Anwar, SE., MA., CWM. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin;
6. Bapak Dr. Mursalim Nohong, SE., M.Si., CRA., CRP., CWM. selaku pembimbing I dan Bapak Drs. Armayah, M.Si. selaku pembimbing II. Terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala waktu, bimbingan, arahan, dan saran yang telah diberikan kepada penulis demi terselesaikannya skripsi ini;
7. Ibu Dr. Erlina Pakki, SE., MA. Dan Bapak Abdulah Sanusi, SE., MBA., Ph.D. selaku tim penguji. Terima kasih atas segala waktu, arahan dan saran yang telah diberikan kepada penulis demi terselesaikannya skripsi ini;
8. Ibu Prof. Dr. Dian A.S Parawansyah, M.Si., Ph.D., CWM. selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin;
9. Bapak dan Ibu Dosen, serta seluruh pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin yang telah banyak memberikan bantuan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dengan baik;
10. Keluarga besar Maming dan Keluarga besar Anwar yang juga telah memberikan dukungan kepada penulis;

11. Sahabat Squad yang telah menemani penulis dari awal perkuliahan hingga saat ini: Aziza, Mia, Rifka, Cica, Wana, Husna, Leni, Ince, dan Nadya, terima kasih atas kesetiakawanannya, dukungan dan motivasinya selama ini;
12. Sahabat ku sedari kecil: indah dan isro, terima kasih atas kesaetiakawanan dan dukungannya selama ini;
13. Kepada sahabat Gossip: Ana, Inza, Fathur, dan Dhani, terima kasih atas dukungan serta motivasinya selama ini;
14. Kepada Ana, Inza, Alya, dan Shinta, terima kasih atas segala cerita random yang kalian hadirkan;
15. Kepada teman-teman HRD IMMAJ Periode 2021: Shinta, Alya, Vania, Hez, Evi, dan Rias, terima kasih atas dukungannya;
16. Kepada teman-teman pengurus IMMAJ Periode 2021 terima kasih atas dukungannya selama ini;
17. Kepada teman-teman KKN Bone 6, khususnya Bone 6.1 terima kasih telah membantu penulis dalam melaksanakan Kuliah Kerja Nyata;
18. Kepada Keluarga Mahasiswa (KEMA) FEB-UH, Ikatan Mahasiswa Manajemen (IMMAJ) FEB-UH yang telah menjadi tempat bagi penulis untuk berproses selama masa perkuliahan.
19. Kepada Kak Roni dan Kak Amin, terima kasih atas bantuan yang telah diberikan kepada penulis;
20. Kepada teman-teman INCRED18LE terima kasih sudah mau berjuang Bersama-sama dari MABA hingga sekarang;

21. Kepada teman-teman VEREINIGEN, terima kasih atas dukungan dan motivasinya selama ini;
22. Kepada seluruh pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, terima kasih telah banyak membantu.

Akhirnya atas segala bantuan dan jasa yang diberikan tidak ada sesuatu yang bisa penulis berikan kecuali berdoa dan berharap semoga Allah SWT senantiasa memberikan ridho dan balasan atas jasa-jasa yang telah diberikan kepada penulis dan kiranya bukanlah suatu yang berlebihan apa bila penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca maupun penulis demikian, disadari sepuhnya bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna.

Makassar, 2 Juni 2022



Ifa Laratifa Basri

ABSTRAK

Analisis Pengaruh Premi, Beban Klaim, Dan Hasil Investasi Terhadap Kinerja Perusahaan Asuransi (Studi Pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020)

**Ifa Laratifa Basri
Mursalim Nohong
Armayah**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Premi, Beban Klaim, dan Hasil Investasi terhadap Kinerja Perusahaan Asuransi, baik secara parsial maupun simultan. Objek dalam penelitian ini adalah Perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. Sampel diambil dengan menggunakan metode *Purposive Sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 10 Perusahaan Asuransi dengan jenis data sekunder. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan regresi linear berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Premi secara parsial tidak berpengaruh terhadap Return On Asset (ROA) perusahaan, (2) Beban Klaim secara parsial berpengaruh terhadap Return On Asset (ROA) perusahaan, (3) Hasil Investasi secara parsial berpengaruh terhadap Return On Asset (ROA) perusahaan, (4) Premi, beban klaim, dan hasil investasi secara simultan berpengaruh terhadap Return On Asset (ROA) perusahaan.

Kata Kunci : Premi, Beban Klaim, Hasil Investasi dan Return On Asset (ROA).

ABSTRACT

Analysis of the Effect of Premiums, Claims Expenses, and Investment Returns on Insurance Company Performance (Study on Insurance Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange Period 2018-2020)

*Ifa Laratifa Basri
Mursalim Nohong
Armayah*

This study aims to determine and analyze the effect of premiums, claims expenses, and investment returns on the performance of insurance companies, either partially or simultaneously. The object in this study is an insurance company listed on the Indonesia Stock Exchange Periode 2018-2020. The sample was taken using the Purposive Sampling method with a total sample of 10 insurance companies with secondary data types. Hypothesis testing is done by using multiple linear regression.

The results showed that: (1) Premiums partially have no effect on the company's Return On Assets (ROA), (2) Claim Expenses partially affect the company's Return On Assets (ROA), (3) Investment Returns partially affect Return On The company's assets (ROA), (4) premiums, claims expenses, and investment returns simultaneously affect the company's Return On Assets (ROA).

Keywords : *Premiums, Claims Expenses, Investment Returns and Return On Assets (ROA).*

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN	v
PRAKATA	vi
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR GRAFIK	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
4.5 Latar Belakang	1
4.5 Rumusan Masalah.....	7
4.5 Tujuan Penelitian	8
4.5 Manfaat Penelitian	9
4.5 Sistematika Penulisan	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Asuransi	11
2.2 Premi.....	13
2.3 Beban Klaim	14
2.5 Kinerja	16
2.6 Penelitian Terdahulu.....	17
2.6 Kerangka Pikir	19

BAB III METODE PENELITIAN.....	21
3.1 Rancangan Penelitian.....	21
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	21
3.3 Populasi dan Sampel.....	21
3.3.1 Populasi.....	21
3.3.2 Sampel.....	22
3.4 Jenis dan Sumber Data.....	24
3.4.1 Jenis Data.....	24
3.4.2 Sumber Data.....	24
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	24
3.6 Variabel Penelitian dan Defini Operasional Variabel.....	25
3.6.1 Variabel Independen (X).....	25
3.6.2 Variabel Dependen (Y).....	26
3.7 Teknik Analisis Data.....	28
3.7.1 Uji Asumsi Klasik.....	29
3.7.2 Analisis Regresi Berganda.....	32
3.7.3 Pengujian Hipotesis.....	33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	36
4.1 Gambaran Umum Perusahaan.....	36
4.1.1 PT Asuransi Bina Dana Arta, Tbk.....	36
4.1.2 PT Asuransi Harta Aman Pratama, Tbk.....	37
4.1.3 PT Asuransi Multi Artha Guna, Tbk.....	38
4.1.4 PT Asuransi Bintang, Tbk.....	39
4.1.5 PT Dayin Mitra, Tbk.....	40
4.1.6 PT Asuransi Jasa Tania, Tbk.....	41
4.1.7 PT Asuransi Kresna Mitra, Tbk.....	42
4.1.8 PT Asuransi Ramayana, Tbk.....	43
4.1.9 PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia, Tbk.....	45
4.1.10 PT Lippo General Insurance, Tbk.....	46
4.2 Hasil Penelitian.....	47
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	47
4.2.2 Statistik Deskriptif.....	54

4.2.3	Hasil Uji Asumsi Klasik	55
4.3	Hasil Uji Regresi Linear Berganda	65
4.4	Pengujian Hipotesis	67
4.4.1	Hasil Uji T (Parsial).....	67
4.4.2	Hasil Uji F (Simultan).....	69
4.4.3	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)	70
BAB IV PENUTUP		73
5.1	Kesimpulan.....	73
5.2	Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA.....		75
LAMPIRAN.....		77

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Pertumbuhan Laba Perusahaan Asuransi Periode 2018-2020.....	6
Tabel 1.2 Pertumbuhan Asset Perusahaan Asuransi Periode 2018-2020.....	7
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	17
Tabel 3. 1 Populasi Penelitian	22
Tabel 3. 2 Sampel Penelitian.....	23
Tabel 3. 3 Definisi Operasional Variabel.....	27
Tabel 4. 1 Premi Perusahaan Asuransi yang terdaftar di BEI Periode 2018-2020 (Juta Rupiah).....	48
Tabel 4. 2 Beban Klaim Perusahaan Asuransi yang terdaftar di BEI Periode 2018- 2020 (Juta Rupiah).....	50
Tabel 4. 3 Hasil Investasi Perusahaan Asuransi yang terdaftar di BEI Periode 2018-2020 (Juta Rupiah).....	51
Tabel 4. 4 Return On Asset (ROA) Perusahaan Asuransi yang terdaftar di BEI Periode 2018-2020.....	53
Tabel 4. 5 Statistik Deskriptif Premi, Beban Klaim, Hasil Investasi, ROA (Return On Asset) Perusahaan Asuransi.....	55
Tabel 4. 6 Kolmogorov Smirnov Test (Data Asli).....	59
Tabel 4. 7 Kolmogorov Smirnov Test (Log Natural).....	63
Tabel 4. 8.. Hasil Uji Multikoleniaritas.....	64
Tabel 4. 9 Hasil Uji Autokorelasi.....	66
Tabel 4. 10 Hasil Perhitungan Regresi Linear Berganda.....	67
Tabel 4. 11 Hasil Uji T (Parsial).....	69
Tabel 4. 12 Hasil Uji F (Simultan).....	70
Tabel 4. 13 Hasil Koefisien Determinasi.....	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pikir.....	20
Gambar 4. 1 Grafik Histogram (Data Asli).....	57
Gambar 4. 2 Normal Probability Plots Return (Data Asli).....	58
Gambar 4. 3 Data Outlier	60
Gambar 4. 4 Data Outlier	60
Gambar 4. 5 Grafik Histogram (Log Natural).....	61
Gambar 4. 6 Normal Probability Plots (Log Natural).....	62
Gambar 4. 19 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	62

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4. 1 Premi Perusahaan Asuransi yang terdaftar di BEI Periode 2018-2020 (Juta Rupiah).....	49
Grafik 4. 2 Beban Klaim Perusahaan Asuransi yang terdaftar di BEI Periode 2018-2020 (Juta Rupiah).....	50
Grafik 4. 3 Hasil Investasi Perusahaan Asuransi yang terdaftar di BEI Periode 2018-2020 (Juta Rupiah).....	52
Grafik 4. 4 Return On Asset (ROA) Perusahaan Asuransi yang terdaftar di BEI Periode 2018-2020.....	54

BAB I

PENDAHULUAN

4.5 Latar Belakang

Seiring berjalannya waktu jumlah penduduk Indonesia semakin bertambah, yang diiringi dengan penambahan dan perkembangan industri jasa keuangan yang semakin masif, hal ini tidak terlepas dari kebutuhan manusia yang semakin banyak. Manusia mempunyai banyak kebutuhan utama yaitu sandang pangan, dan papan yang mana kebutuhan ini ikut bertambah dan berkembang, tidak hanya tiga kebutuhan tersebut yang harus dipenuhi, akan tetapi semua kebutuhan dari masa sekarang hingga masa depan yang belum terjadi pun ingin dipenuhi. Seperti halnya kebutuhan akan masa tua, dengan adanya dana pensiun. Kebutuhan pendidikan anak dari sekolah dasar hingga menyelesaikan perguruan tinggi, kebutuhan tempat tinggal untuk keluarga, dan lain-lain. Berbagai kebutuhan tersebut tidak terlepas dari risiko yang akan terjadi kedepannya. Risiko yang akan terjadi di masa mendatang bermacam-macam, seperti kematian, kecelakaan, ataupun risiko dikeluarkan dari pekerjaan (Dzaki, 2020).

Dari setiap masalah yang akan terjadi pasti memiliki bermacam risiko dan tidak dapat dihindari. Walaupun setiap manusia mencoba untuk menghindari risiko tersebut, akan tetapi untuk hal yang mengeluarkan biaya yang bersifat tiba-tiba dan memiliki jumlah yang cukup besar sudah pasti akan terjadi. Ketidakpastian terhadap masa depan yang belum terjadi menimbulkan kekhawatiran dalam menjalani hidup. Tidak satupun manusia

akan mengetahui segala sesuatu yang akan terjadi dimasa mendatang, baik hal buruk maupun hal baik. Tetapi manusia harus memperkecil risiko dan juga menghindari dampak keuangan yang akan timbul. Untuk menghadapi risiko yang datangnya tidak diduga, maka sekarang ini para pengusaha ataupun perseorangan mengadakan pertanggungan atas barang-barang, atas pinjaman-pinjaman bahkan atas jiwanya. Sehingga munculnya kebutuhan untuk memperkecil risiko seperti yang ditawarkan oleh konsep asuransi (Agustiranda, Yuliani, & Bakar, 2019).

Konsep asuransi di Indonesia memiliki 2 (dua) sistem yaitu sistem asuransi konvensional dan sistem asuransi syariah. Industri asuransi merupakan salah satu lembaga keuangan non bank yang menyediakan dan untuk menerima dan mengambil alih risiko dari pihak tertanggung. Menurut Saharuddin (Agusriani, 2020) Peralihan risiko dari dua belah pihak hanya bisa terjadi dengan sebab adanya perjanjian pertanggungan. Untuk mengatasi semua risiko yang ditanggung perusahaan asuransi pun membutuhkan dana yang cukup besar untuk menutupi semua kerugian tersebut, maka dari itu usaha perasuransian harus dikelola secara baik dan professional agar tetap bisa mendapatkan keuntungan yang diharapkan (Agustin, Suangga, & Sugiharto, 2016).

Industri asuransi merupakan potensi sumber dana yang belum dimanfaatkan secara optimal. Hal ini berbeda jika dibandingkan dengan manufaktur dan perkembangan industri perbankan yang berjalan cukup pesat. Padahal industri asuransi dengan segala aspeknya sangat luas pengaruhnya terhadap aktifitas perekonomian pada umumnya. Karena selain sebagai penghimpunan dan pengerah dana masyarakat melalui pembayaran

kontribusi peserta yang diinvestasikan pada berbagai aktivitas ekonomi guna menunjang pembangunan dan merupakan lembaga yang memberikan lapangan pekerjaan bagi masyarakat juga merupakan suatu objek bagi pemasukan keuangan negara (Larasati, 2018). Pemanfaatan asuransi sebagian besar hanya digunakan oleh masyarakat perkotaan hal ini dikarenakan masyarakat desa yang kurang paham dan tahu mengenai asuransi sehingga kurang memanfaatkan fungsi dari asuransi tersebut. Dalam pemilihan asuransi masyarakat perlu mengetahui perusahaan asuransi mana yang layak digunakan dengan melihat dari kinerja perusahaan.

Heri dalam (Hasanah & Siswanto, 2019) menambahkan bahwa kinerja manajemen yang baik akan ditunjukkan lewat keberhasilan manajemen dalam menghasilkan laba yang besar bagi perusahaan. Perusahaan asuransi memiliki kewajiban untuk menjaga kinerja keuangannya agar selalu sehat. Kinerja keuangan perusahaan asuransi tercermin dalam laporan keuangan dan rasio-rasio keuangan. Rasio keuangan yang terdiri dari likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan rentabilitas yang tinggi akan menunjukkan bahwa kinerja perusahaan tersebut dalam kondisi baik.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi profitabilitas pada perusahaan asuransi untuk menunjukkan suatu kinerja yang baik yaitu premi, beban klaim dan hasil investasi. Penerimaan premi adalah sejumlah uang yang harus dibayarkan setiap bulannya sebagai kewajiban dari tertanggung atas keikutsertaannya pada asuransi. Variabel selanjutnya yaitu beban klaim merupakan aplikasi oleh peserta untuk memperoleh pertanggungan atas kerugian yang tersedia berdasarkan perjanjian. Kemudian variabel terakhir yaitu investasi adalah suatu kegiatan operasi perusahaan dalam penempatan

asset baik berupa harta atau dana pada periode tertentu dengan memperoleh penghasil pada masa mendatang.

Dari ketiga variabel tersebut berkaitan dengan pertumbuhan profitabilitas hingga menunjukkan kinerja perusahaan. Kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktifitas usahanya sebagai profitabilitas. Tuntutan bagi perusahaan asuransi untuk memperoleh laba atau tingkat profitabilitas setinggi-tingginya. Dan dari penelitian ini *Return On Asset* (ROA) menjadi variabel dependen karena untuk mengukur kemampuan perusahaan terhadap baik atau buruknya kinerja perusahaan asuransi.

Laporan keuangan perusahaan asuransi sangat dipengaruhi oleh unsur estimasi, misalnya jumlah premi belum merupakan pendapatan. Menurut (IAI, Standart Akuntansi Keuangan [PSAK] No. 30 tentang Akuntansi Asuransi Kerugian, 1994), Laporan laba rugi sangat dipengaruhi oleh unsur estimasi, misalnya estimasi mengenai besarnya premi yang belum merupakan pendapatan. Laporan keuangan sangat dipengaruhi oleh unsur estimasi, jumlah premi yang belum merupakan pendapatan. Disamping itu, laba rugi merupakan salah satu komponen utama dalam pembentuk *return on asset* (ROA). Return On Asset (ROA) dihitung dari laba bersih sebelum pajak dengan total aktiva.

Menurut Lestari dan Sugiharto, ROA adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keuntungan bersih yang diperoleh atas penggunaan aktiva. Dengan kata lain, semakin tinggi rasio ini maka semakin baik produktivitas asset dalam memperoleh keuntungan bersih. Hal ini selanjutnya akan meningkatkan daya tarik perusahaan menjadikan perusahaan tersebut makin diminati investor. Peningkatan daya tarik perusahaan menjadikan perusahaan

tersebut makin diminati investor, karena tingkat pengembalian akan semakin besar. Hal ini juga akan berdampak bahwa harga saham dari perusahaan tersebut di Pasar Modal juga akan semakin meningkat sehingga ROA akan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan.

Meskipun premi, beban klaim, dan hasil investasi sering digunakan dalam mengukur profitabilitas dan pertumbuhan laba perusahaan asuransi, bukan berarti faktor-faktor tersebut memiliki pengaruh secara langsung dalam mencerminkan kinerja yang baik. Faktanya ada beberapa penelitian yang menemukan bahwa premi dan beban klaim tidak berpengaruh secara langsung terhadap kinerja asuransi. Contohnya penelitian yang dilakukan oleh (Agustiranda, Yuliani & Bakar, 2019) dengan judul pengaruh pendapatan premi, pembayaran klaim, dan risk based capital terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan, bliau menemukan bahwa pendapatan premi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan laba sedangkan pembayaran klaim tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Penelitian lainnya juga dilakukan oleh (Dzaki, 2020) dengan judul pengaruh premi, investasi, klaim, dan underwriting terhadap profitabilitas perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia tahun 2014-2018, beliau menemukan bahwa varaibel premi berpengaruh positif signifikan, sedangkan variabel klaim berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia tahun 2014-2018. Penelitian dengan tema yang sama dilakukan oleh Penelitian (Rahmawati, 2018) dengan judul "Analisis Pengaruh Premi, Dana Tabarru', Klaim Dan Likuiditas Terhadap Solvabilitas Dana Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia

(Periode 2014-2016)”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh premi, dana tabarru’, klaim dan likuiditas terhadap solvabilitas dan perusahaan asuransi jiwa syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa premi dan klaim berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Berdasarkan laporan keuangan perusahaan asuransi periode 2018-2020, terdapat fenomena bahwa pertumbuhan laba dan asset beberapa perusahaan melambat setiap tahunnya. Penurunan laba dan asset perusahaan asuransi dikarenakan satu kondisi yang membuat perusahaan asuransi mengalami penurunan yang sangat drastis yang dimana jumlah investasi yang menurun. Berdasarkan data yang telah diobservasi, berikut adalah laba dan asset 10 perusahaan asuransi periode 2018-2020 yang dijadikan sampel dalam penelitian ini. Adapun datanya dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 1.1
Pertumbuhan Laba Perusahaan Asuransi
Periode 2018-2020
(Dalam Jutaan Rupiah)

Kode Perusahaan	2018	2019	2020
ABDA	69.109,4	87.523,92	138.203,73
AHAP	-26.726	-115.452,69	-14.493,41
AMAG	28.246,92	73.060,31	107.253,27
ASBI	13.929,1	8.003,99	23.658,07
ASDM	38.058,85	27.839,06	26.804,61
ASJT	25.020,33	1.223,75	-7.767,26
ASMI	69.900,41	9.408,51	-88.526,59
ASRM	76.589,01	62.865,11	65.545,41
TUGU	24.9207,35	45.8698,6	265.143,08
LPGI	68.687,12	80.002,54	92.908,49

Sumber: idx.co.id (thn.2022)

Pada tabel 1.1 diatas menunjukkan bahwa laba bersih tertinggi sebesar 138.203,73 dimiliki oleh Asuransi Bina Dana Arta, Tbk (ABDA), yang dimana laba ABDA pada tahun 2020 sangat melonjak. Sedangkan laba bersih

terendah sebesar -115.452,69 dimiliki oleh Asuransi Harta Aman Pratama, Tbk (AHAP). Hal ini terjadi karena pada tahun 2019 AHAP mengalami kerugian yang sangat besar dibandingkan tahun 2018 dan tahun 2020.

Tabel 2.1

**Pertumbuhan Asset Perusahaan Asuransi
Periode 2018-2020
(Dalam Jutaan Rupiah)**

Kode Perusahaan	2018	2019	2020
ABDA	2.890.428	2.579.654	2.477.782
AHAP	628.465	582.239	612.347
AMAG	4.280.729	4.626.630	4.737.130
ASBI	874.473	857.521	871.769
ASDM	1.061.398	1.158.038	859.876
ASJT	478.439	447.670	365.764
ASMI	969.866	975.687	990.991
ASRM	1.478.007	1.548.002	1.516.563
TUGU	118.882	131.172	122.776
LPGI	2.485.186	2.425.843	2.815.578

Sumber: idx.co.id (thn.2022)

Pada tabel 2.1 diatas menunjukkan bahwa perusahaan asuransi yang memiliki jumlah asset tertinggi adalah Lippo General Insurance, Tbk (LPGI) yaitu sebesar 2.815.578 yang dimana pada tahun 2020 asset tersebut sangat melonjak. Sedangkan jumlah asset terendah sebesar 118.882 pada tahun 2018 yang dimiliki oleh Asuransi Tugu Pratama Indonesia, Tbk (TUGU).

Berdasarkan uraian diatas, maka penelitian ini akan menganalisis Pengaruh Premi dan Beban Klaim Terhadap Kinerja Perusahaan Asuransi (Studi Pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020).

4.5 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang akan dikaji dan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah premi berpengaruh terhadap Return On Asset (ROA) perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020?
2. Apakah beban klaim berpengaruh terhadap Return On Asset (ROA) perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020?
3. Apakah Hasil Investasi berpengaruh terhadap Return On Asset (ROA) perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020?
4. Apakah Premi, Beban Klaim dan Hasil Investasi berpengaruh secara simultan terhadap Return On Asset (ROA) perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020?

4.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh premi terhadap Return On Asset (ROA) perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.
2. Untuk mengetahui pengaruh beban klaim terhadap Return On Asset (ROA) perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.
3. Untuk mengetahui pengaruh hasil investasi terhadap Return On Asset (ROA) perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.

4. Untuk mengetahui pengaruh premi, beban klaim dan hasil investasi secara simultan terhadap Return On Asset (ROA) perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.

4.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai landasan dalam mengembangkan media pembelajaran secara lebih lanjut. Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai tambahan ilmu pengetahuan ilmiah dalam suatu bidang pendidikan.

2. Manfaat Pengembangan Ilmu

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya. Selain itu hasil penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai referensi bagi perusahaan.

3. Manfaat Kebijakan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai suatu landasan bagi pihak perusahaan terutama manajer perusahaan dalam mengambil suatu keputusan yang dapat berdampak secara langsung bagi perusahaan.

4.5 Sistematika Penulisan

Untuk lebih mengarahkan penelitian penulis, penelitian ini dibagi menjadi sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Merupakan Bab yang berisi uraian tentang latar belakang masalah, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Merupakan bab yang berisi penejelasan tentang teori yang menjelaskan masalah yang akan diteliti. Dalam hal ini permasalahan yang diuraikan yaitu tinjauan umum tentang Premi, Beban Klaim, dan Kinerja, serta kerangka pikir, metode penelitian dan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Merupakan bab yang berisi penjelasan secara rinci mengenai semua unsur metode dalam penelitian ini, yaitu penjelasan mengenai lokasi penelitian ini, yaitu penjelasan mengenai lokasi penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, identifikasi variabel penelitian, definisi operasional variabel, serta teknik analisis data.

BAB IV : HASIL DAN ANALISIS

Bab ini menjelaskan mengenai deskripsi objek penelitian, analisis data dan intepretasi hasil.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi tentang simpulan dan saran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Asuransi

Asuransi merupakan suatu alat yang digunakan dalam mengurangi adanya risiko yang melekat dalam perekonomian dimana menggabungkan sejumlah unit-unit yang terdampak risiko yang sejenis dengan jumlah cukup besar dengan tujuan meramalkan kemungkinan kerugiannya akan terjadi dan apabila kerugian tersebut memang terjadi akan dibagi oleh semua pihak yang tergabung secara proporsional (Sunyoto, 2017).

Pengertian asuransi menurut undang-undang tentang perasuransian (UU Republik Indonesia No. 40/2014) sebagai berikut:

- 1) Asuransi adalah perjanjian antara dua pihak, yaitu perusahaan asuransi dan pemegang polis, yang menjadi dasar bagi penerimaan premi oleh perusahaan asuransi sebagai imbalan untuk:
 - (a) Memberikan penggantian kepada tertanggung atau pemegang polis karena kerugian, kerusakan, biaya yang timbul, kehilangan keuntungan, atau tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang mungkin diderita tertanggung atau pemegang polis karena terjadinya suatu peristiwa yang tidak pasti; atau
 - (b) Memberikan pembayaran yang didasarkan pada meninggalnya tertanggung atau pembayaran yang

didasarkan pada hidupnya tetanggung dengan manfaat yang besarnya telah ditetapkan dan/atau didasrkan pada hasil pengelolaan dana.

- 2) Yang dimaksud perusahaan asuransi dalam definisi itu adalah perusahaan asuransi umum dan asuransi jiwa. Sedangkan yang dimaksud Usaha peransuransian adalah segala usaha menyangkut jasa pertanggungungan atau pengelolaan risiko, pertanggung ulang risiko, pemasaran dan distribusi produk asuransi atau produk asuransi syariah, konsultasi dan keperantaraan asuransi, asuransi syariah, reasuransi, atau reasuransi syariah, atau penilaian kerugian asuransi atau asuransi syariah.

Dalam pasal 246 KUHD Asuransi atau pertanggungungan adalah suatu perjanjian dengan mana seorang penanggung mengikat diri kepada seorang tertanggung, dengan menerima suatu premi untuk penggantian kepadanya karena suatu kerusakan atau kehilangan keuntungan yang diharapkan yang mungkin akan dideritanya karena suatu peristiwa yang tidak tentu. Tujuan Asuransi yaitu:

- a. Pengalihan Risiko

Tertanggung mengadakan asuransi dengan tujuan mengalihkan risiko yang mengancam harta kekayaan atau jiwa. Dengan membayar sejumlah premi kepada perusahaan asuransi (penanggung), sejak itu pula risiko beralih kepada penanggung.

b. Pembayaran Ganti Kerugian

Jika suatau ketika terjadi peristiwa yang menimbulkan kerugian (risiko berubah menjadi kerugian), maka kepada tertanggung akan dibayarkan ganti kerugian yang besarnya seimbang dengan jumlah asuransinya.

Berdasarkan dalam pasal 246 KHUD, terdapat empat unsur yang terkandung dalam asuransi, yaitu:

- a. Pihak tertanggung (*insured*) yang berjanji untuk membayar uang premi kepada pihak penanggung, sekaligus atau secara berangsur-angsur.
- b. Pihak penanggung (*insure*) yang berjanji akan mebayar sejumlah uang atau santunan kepada pihak tertanggung sekaligus atau secara berangsur-angsur apabila terjadi suatu yang mengandung unsur tak tertentu.
- c. Suatu peristiwa (*accident*) yang taktertentu (tidak diketahui sebelumnya).
- d. Kepentingan (*interest*) yang mungkin akan mengalami kerugian karena peristiwa taktertentu.

2.2 Premi

Dalam pasal 246 KHUD terdapat rumusan “dengan mana penanggung mengikatkan diri kepada yang tertanggung dengan menerima premi”. Berdasarkan rumusan tersebut, dapat diketahui bahwa premi adalah salah satu unsur penting dalam asuransi karena merupakan kewajiban utama yang wajib dipenuhi oleh tertanggung kepada penanggung.

Premi merupakan pembayaran sejumlah uang yang dilakukan pihak tertanggung kepada penanggung untuk mengganti suatu kerugian,

kerusakan, atau kehilangan keuntungan yang diharapkan akibat timbulnya perjanjian atas pemindahan risiko dari tertanggung kepada penanggung (*transfer of risk*) (Amrin, 2006). Dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2014 tentang Perasuransian dijelaskan pada pasal 1 ayat 29 Premi adalah “sejumlah uang yang ditetapkan oleh Perusahaan Asuransi atau perusahaan reasuransi dan disetujui oleh Pemegang Polis untuk dibayarkan berdasarkan perjanjian Asuransi atau perjanjian reasuransi, atau sejumlah uang yang ditetapkan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang mendasari program asuransi wajib untuk memperoleh manfaat”.

Pendapatan premi merupakan jumlah pendapatan dana premi yang berasal dari penjualan polis asuransi yang biasanya diukur dalam periode satu tahun. Tarif premi yang ditetapkan oleh perusahaan asuransi didasari oleh jumlah risiko yang akan ditanggung perusahaan. Jika perusahaan salah menyeleksi risiko dan memberikan besaran premi yang akan dibayarkan maka premi tersebut tidak akan cukup untuk membayar klaim yang akan datang dan manfaat yang dijanjikan (Sula, 2004).

2.3 Beban Klaim

Klaim merupakan pengajuan hak yang dilakukan oleh pihak tertanggung kepada pihak penanggung atas haknya berupa pertanggunggunaan pada kerugian berdasarkan perjanjian atau akad yang telah disepakati (Amrin, 2006).

Menurut Camini & Mogro (2019) klaim merupakan jumlah yang dibayarkan kepada tertanggung atas kerugian yang dilaporkan. Karena adanya ketidakpastian yang dirasakan oleh perusahaan asuransi, terkait dengan waktu, frekuensi dan tingkat klaim yang tinggi sangat penting bagi perusahaan asuransi untuk merencanakan likuiditasnya dengan hati-hati

untuk mendapatkan keuntungan. Beban klaim yang tinggi dapat menyebabkan tingkat kebangkrutan yang lebih tinggi, sehingga mempengaruhi profitabilitas (Oscar Akotey et al., 2013).

Muthohari (2012) memberikan batasan bahwa "Klaim adalah sebagai permintaan atau tuntutan pembayaran manfaat sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam polis asuransi". Menurut Ikatan Akutansi Indonesia dalam Standar Akuntansi Keuangan (2012) menyimpulkan bahwa: Klaim sehubungan dengan terjadinya peristiwa kerugian terhadap objek asuransi yang dipertanggungjawabkan, meliputi klaim yang disetujui, klaim dalam proses penyelesaian, klaim yang terjadi namun belum dilaporkan, dan beban penyelesaian klaim, diakui sebagai beban klaim pada saat timbulnya kewajiban untuk memenuhi klaim. Artinya adalah bahwa ketika tertanggung mengajukan tuntutan ganti rugi sehubungan dengan objek asuransi yang dipertanggungjawabkan, maka perusahaan wajib untuk mengakui adanya beban klaim. (Gukguk, 2020)

2.4 Hasil Investasi

Kegiatan investasi yang dilakukan oleh perusahaan asuransi diatur diatur pada peraturan pemerintah yakni undang-undang, Peraturan Menteri Keuangan, dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan pada pasal 5 POJK Nomor 71/POJK/05/2016 menyebutkan bahwa setiap perusahaan asuransi wajib menerapkan prinsip kehati-hatian dalam penetapan investasi. Aset-aset yang dibolehkan dalam bentuk investasi perusahaan asuransi ditentukan serta hanya boleh dialokasikan pada jenis instrument investasi seperti yang diatur pada peraturan tersebut. (Marsanto, Mulyantini, & Fadila, 2021)

Menurut Lawrence & Michael (Sula,2004), investasi adalah suatu portofolio adalah kumpulan bentuk investasi yang terpadu untuk tujuan mendapatkan keuntungan investasi. Tujuan pembentukan suatu portofolio ini untuk mendapatkan hasil yang optimal dengan risiko yang sangat minimal. Hasil investasi adalah sejumlah dana yang terkumpul dari nilai premi nasabah dimana nilai premi ini dikelola oleh perusahaan yang nantinya akan dikembalikan lagi ke nasabah. (Karyati, Neneng; Mulyati, Sri; Icoh, 2019)

Sedangkan menurut Alvien Septian (Sari, 2017) hasil investasi merupakan sebuah hasil dari dana yang telah terkumpul dari investasi dari investasi yang didalamnya terdapat keuntungan dan keuntungan tersebut dibagi kepada pihak bertanggung dan pihak penanggung. Keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan asuransi hasil investasi dana nasabah harus dibagi sesuai dengan akad yang disepakati antara kedua belah pihak 40:60, maka realita pembagian keuntungan juga harus mengacu pada ketentuan tersebut.

Dalam (Hidayat, Susanti, & Zulaihar, 2021) investasi artinya menempatkan dana atau melakukan perjanjian pengelolaan dana dengan maksud untuk mendapatkan tingkat pengembalian atau meraih hasil dari penempatan dana tersebut dalam jangka waktu periode yang disepakati.

2.5 Kinerja

Kinerja merupakan istilah umum yang digunakan untuk menunjukkan sebagian atau seluruh tindakan atau aktivitas suatu organisasi pada periode tertentu (Mulyadi, 2001 dalam Hanuma, 2011). Pengukuran kinerja adalah suatu faktor yang sangat penting bagi perusahaan karena merupakan usaha memetakan strategi ke dalam tindakan pencapaian target tertentu (Giri, 1998

dalam Dewi, 2015). Pengukuran kinerja perusahaan dapat dilihat dari analisis rasio keuangan tersebut:

a. Return On Assets (ROA)

Menurut Rudianto (2013) *return on asset* merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan atas setiap suatu rupiah asset yang digunakan *Return on Asset* dapat dihitung menggunakan rumus, yaitu:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

2.6 Penelitian Terdahulu

Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Titis Rahmawati (2018)	Analisis Pengaruh Premi, Dana Tabarru', Klaim dan Likuiditas Terhadap Solvabilitas Dana Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia (Periode 2014-2016)	a. Premi b. Dana Tabarru c. Klaim d. Likuiditas e. Solvabilitas	Premi dan klaim berpengaruh positif dan signifikan terhadap solvabilitas dana perusahaan, dana <i>tabarru'</i> berpengaruh positif namun tidak signifikan sedangkan likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan.
2.	Wanda Agustiranda, Yuliani, Samadi W Bakar (2019)	Pengaruh Pendapatan Premi, Pembayaran Klaim, dan <i>Risk Based Capital</i> Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan	a. Premi b. Klaim c. Risk Based Capital d. Laba	Pendapatan Premi dan <i>Risk Based Capital</i> mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Pertumbuhan Laba sedangkan Pembayaran Klaim tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan Laba.
3.	Naufal Ahmad Dzaki (2020)	Pengaruh Premi, Investasi, Klaim dan Underwriting Terhadap Profitabilitas Perusahaan Asuransi Jiwa	a. Premi b. Investasi c. Klaim d. Underwriting e. Profitabilitas	Variabel premi berpengaruh positif signifikan, variabel investasi berpengaruh positif signifikan, variabel klaim berpengaruh negative

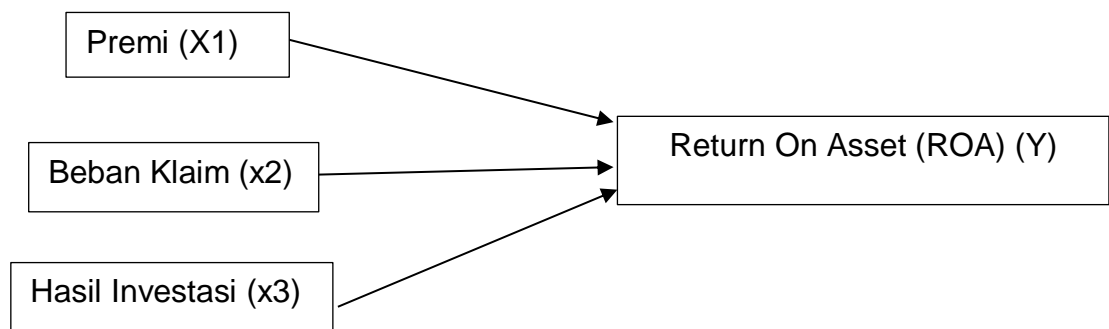
No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
		Syariah di Indonesia Tahun 2014-2018		signifikan, dan variabel <i>underwriting</i> berpengaruh negative signifikan terhadap profitabilitas perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia tahun 2014-2018.
4.	Retno Setyaningsih, Yulita Zanaria, Ana Septiani (2021)	Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Investasi, Hasil <i>Underwriting</i> dan Risk Based Capital Terhadap Profitabilitas Perusahaan Asuransi (Study Empiris Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2019)	a. Premi b. Investasi c. <i>Underwriting</i> d. Risk Based Capital e. Profitabilitas	Pendapatan premi dan hasil <i>underwriting</i> secara parsial berpengaruh terhadap <i>profitabilitas</i> perusahaan asuransi. Sedangkan hasil investasi dan <i>Risk Based Capital</i> secara parsial tidak berpengaruh terhadap <i>profitabilitas</i> perusahaan asuransi. Serta pendapatan premi, hasil investasi, hasil <i>underwriting</i> dan <i>risk based capital</i> secara simultan berpengaruh terhadap <i>profitabilitas</i> perusahaan asuransi.
5.	Fangky A. Sorongan (2021)	Analisis Pengaruh Premi Terhadap Return On Asset Dengan Beban Klaim Sebagai Variabel Mediasi	a. Premi b. Return On Asset c. Klaim	Premi asuransi berpengaruh positif signifikan terhadap klaim perusahaan asuransi jiwa. premi dan klaim berpengaruh signifikan terhadap ROA. Serta klaim dapat memediasi antara premi dan ROA di perusahaan asuransi.
6.	Januarifah Rizqi Wulandari, Wimbo Wiyono, Noviansyah Rizal (2019)	Pengaruh Premi, Klaim, Investasi, dan <i>Underwriting</i> Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia Periode Tahun 2013-2017	a. Premi b. Klaim c. Investasi d. <i>Underwriting</i> e. Laba	Premi berpengaruh terhadap laba, klaim tidak berpengaruh terhadap laba, investasi berpengaruh terhadap laba, dan <i>underwriting</i> tidak berpengaruh terhadap laba.

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
7.	Nia Anggraina Zen, Gusganda Suria Manda (2021)	Pengaruh Premi, Klaim dan Hasil Investasi Terhadap Laba Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia Tahun 2014-2019	a. Premi b. Klaim c. Investasi d. Laba	Premi memiliki pengaruh yang positif terhadap laba, klaim tidak memiliki pengaruh terhadap laba dan hasil investasi memiliki pengaruh yang positif terhadap laba.

2.6 Kerangka Pikir

Pada dasarnya penelitian ini menggunakan rasio keuangan sama seperti yang dilakukan oleh para peneliti-peneliti sebelumnya. Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel dependen dan variabel independen. Dimana variabel dependen yang dimaksud adalah kinerja, sedangkan variabel independen adalah premi dan beban klaim. Penilaian kinerja tentunya sangat penting bagi suatu perusahaan seperti asuransi. Penelitian ini tentunya akan diperlukan oleh berbagai pihak, bukan hanya oknum-oknum asuransi namun juga para nasabah maupun investor. Analisis rasio keuangan adalah salah satu alat yang digunakan untuk menganalisis laporan keuangan. Dan dari analisis tersebut dapat menggambarkan kinerja suatu perusahaan asuransi. Melalui hal-hal tersebut, maka kerangka pemikiran pengaruh premi dan beban klaim terhadap kinerja perusahaan asuransi dapat dilihat pada gambar 2.1 berikut ini:

Gambar 2. 1
Kerangka Pikir



5.1 Hipotesis

Berdasarkan latar belakang dan masalah yang dikemukakan, maka hipotesis yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Diduga Premi berpengaruh terhadap Return On Asset (ROA) perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Diduga Beban Klaim berpengaruh terhadap Return On Asset (ROA) perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Diduga Hasil Investasi berpengaruh terhadap Return On Asset (ROA) perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Diduga Premi, Beban Klaim, dan Hasil investasi berpengaruh secara simultan terhadap Return On Asset (ROA) perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.